

NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL

DI BAWAH NAUNGAN CAHAYA-MU KARYA DESI PUSPITASARI

Skripsi oleh :

L A M A H

NIM 56081002020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DAN DAERAH**

JURUSAN BAHASA DAN SENI



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2010

808.830 7
Lans
w
Foto 100709

R. 18235

i. 18679

NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL

DI BAWAH NAUNGAN CAHAYA-MU KARYA DESI PUSPITASARI



Skripsi oleh :

L A M A H

NIM 56081002020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

DAN DAERAH

JURUSAN BAHASA DAN SENI



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2010

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL
DI BAWAH NAUNGAN CAHAYA-MU KARYA DESI PUSPITASARI**

Skripsi oleh :

L A M A H

NIM 56081002020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DAN DAERAH**

JURUSAN BAHASA DAN SENI

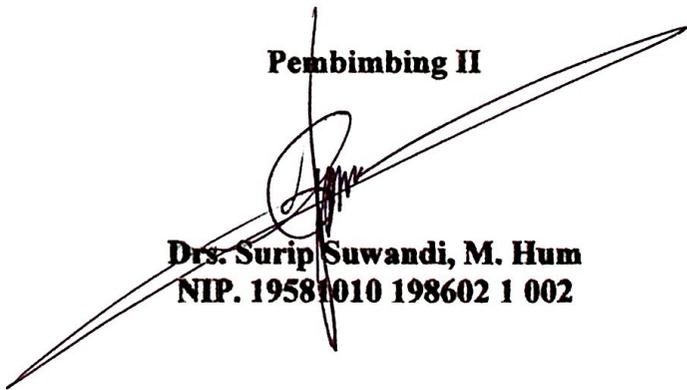
Disetujui oleh

Pembimbing I



**Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum
NIP. 19550207 198403 2 001**

Pembimbing II



**Drs. Surip Suwandi, M. Hum
NIP. 19581010 198602 1 002**

**Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd
NIP. 19621206 198903 2 003**

NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL

DI BAWAH NAUNGAN CAHAYA-MU KARYA DESI PUSPITASARI

Skripsi oleh :

L A M A H

NIM 56081002020

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 14 April 2010

Tim Penguji

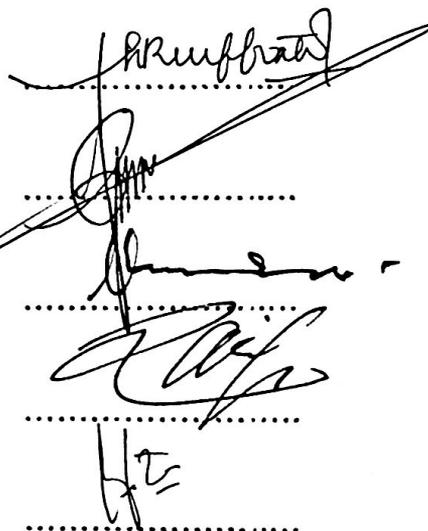
1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum

2. Sekretaris : Drs. Surip Suwandi, M.Hum

3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd

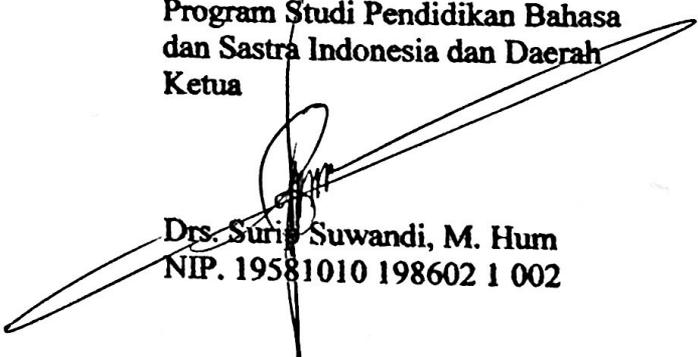
4. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana

5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si



.....
.....
.....
.....
.....

Palembang, 15 April 2010
Diketahui oleh,
Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah
Ketua



Drs. Surip Suwandi, M. Hum
NIP. 19581010 198602 1 002

MOTTO :

“Dan barang siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan”.

(QS. Luqman : 22)

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- Suami tercinta yang telah memberikan makna kehidupan dan selalu mendukung kemajuanku
- Ketiga anakku : Yuvita Fitriana, Rizky Ariesman, dan Dewi Saputri atas doa dan dukungannya
- Sahabat-sahabat yang selalu bersama dalam suka dan duka

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul Nilai-Nilai Religius Dalam Novel *Di Bawah Naungan Cahaya-Mu* karya Desi Puspitasari ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengakui bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil sebagaimana yang tersaji saat ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum dan Drs. Surip Suwandi, M. Hum yang telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini. Kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd, Drs. Zainul Arifin Aliana dan Drs. Ansori, M.Si sebagai tim penguji yang telah memberikan saran-sarannya kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, MA, Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua staf dosen pengasuh mata kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, rekan-rekan mahasiswa seangkatan yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian, serta suami tercinta, Fikri, S.Pd dan ketiga buah hatiku yaitu Vita, Ari dan Dewi yang telah memberi dukungan, baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

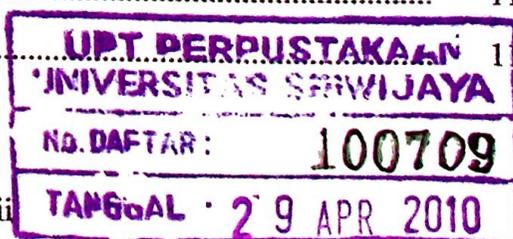
Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis akan mendapatkan limpahan rahmat dari Allah Swt. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran sastra dalam memahami karya sastra, khususnya novel.

Palembang, April 2010

L a m a h

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Secara Teoritis.....	4
1.4.2 Secara Praktis	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Pengertian Sastra.....	5
2.2 Nilai Religius	6
2.2.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	8
2.2.2 Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia.....	9
2.2.3 Hubungan Manusia dengan Alam	9
2.2.4 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Metode.....	11
3.2 Pendekatan	11



3.3 Sumber Data.....	12
3.4 Teknik Analisis Data.....	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1 Hasil Penelitian	13
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Di Bawah Naungan Cahaya-Mu</i> Karya Desi Puspitasari	13
4.1.2 Nilai-Nilai Religius dalam Novel <i>Di Bawah</i> <i>Naungan Cahaya-Mu</i>	15
a. Nilai Religius dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	15
b. Nilai Religius dalam Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia	24
c. Nilai Religius dalam Hubungan Manusia dengan Alam	35
d. Nilai Religius dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	36
4.2 Pembahasan.....	40
4.3 Implikasi Nilai Religius dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
1 Kesimpulan.....	44
2 Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Seperti halnya buku bacaan pengetahuan yang lain, novel juga dapat difungsikan sebagai media pendidikan karena sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel tentunya juga mengandung nilai-nilai yang baik. Ada berbagai nilai yang dapat terkandung dalam suatu karya sastra, antara lain nilai religius. Karya sastra mengandung nilai agama (religius) bila karya sastra tersebut menawarkan ajaran-ajaran yang ada sangkut pautnya dengan agama. Permasalahan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religius apa sajakah yang terkandung dalam novel *Di Bawah Naungan Cahaya-Mu* karya Desi Puspitasari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Di Bawah Naungan Cahaya-Mu* karya Desi Puspitasari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa di dalam novel *Di Bawah Naungan Cahaya-Mu* karya Desi Puspitasari terkandung nilai-nilai religius. Nilai religius manusia dengan Tuhan yaitu menutup aurat, mendekatkan diri kepada Allah, membersihkan/mensucikan diri untuk Allah Swt., keimanan kepada kitab Allah, cinta kepada Allah, ikhlas, berdoa, berserah diri (tawakal), dan bersyukur. Nilai religius hubungan manusia dengan sesama manusia yaitu bertutur kata yang baik kepada semua orang, berbagi dengan sesama manusia, menghormati orang tua, memberi maaf atas kesalahan orang lain, memberi dan menjawab salam, berbuat baik kepada orang tua, menghibur orang yang sedih, peduli dengan kesusahan orang lain, menyayangi ibu, saling menasihati, bersikap jujur, menjalin tali silaturahmi, saling menolong, dan menjenguk orang sakit. Nilai religius hubungan manusia dengan alam yaitu memanfaatkan hasil alam dan mengagumi keindahan alam. Nilai religius hubungan manusia dengan dirinya sendiri yaitu pantang menyerah dalam belajar, bersabar, suka berkerja keras, istiqomah, dan ikhtiar. Hasil analisis dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menganalisis karya sastra khususnya novel serta dapat dijadikan contoh bahan ajar guna meningkatkan moral peserta didik.

Kata Kunci : nilai-nilai religius, novel
Kepustakaan : 22, 1990 – 2010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesusastraan adalah segala tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah (Rani, 1996:11). Dalam pengertian lain, sastra merupakan hasil cipta atau karya manusia yang dapat dituangkan melalui ekspresi yang berupa tulisan yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Selain itu, sastra juga merupakan hasil karya seseorang yang diekspresikan melalui tulisan yang indah, sehingga karya yang dinikmati mempunyai nilai estetik (Teguh, 2009).

Menurut Tarigan (1995:3) sastra adalah pembayangan atau pelukisan kehidupan dan pikiran imajinatif ke dalam bentuk-bentuk dan struktur-struktur bahasa. Wilayah sastra meliputi kondisi insani atau manusia, yaitu kehidupan dengan segala perasaan, pikiran dan wawasannya.

Sastra sebagai cermin masyarakat menggambarkan kehidupan masyarakat yang lekat dengan media bahasa. Sastra menyajikan kehidupan dan sebagian besar kehidupan terdiri dari kenyataan sosial. Walaupun ada kalanya karya sastra juga melakukan peniruan terhadap alam dan dunia subjektif manusia.

Pada dasarnya hasil karya sastra terdiri dari prosa, puisi, dan drama. Karya sastra yang berbentuk prosa tersebut masih dapat dibedakan menjadi beberapa jenis lagi, salah satunya adalah novel (Mahayana, 2005:134).

Novel merupakan gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata dari zaman pada saat novel itu ditulis (Wellek, 1990:282). Sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel tentunya juga mengandung nilai-nilai yang baik. Menurut Shipley, ada tujuh jenis nilai yang terdapat dalam karya sastra, yaitu nilai hidonik, artistik, kultural, etis, moral, praktis, dan agama. Karya sastra (termasuk novel) mengandung nilai agama (religius) bila karya sastra tersebut menawarkan ajaran-ajaran yang ada sangkut pautnya dengan agama (Tarigan, 1994:194).

Novel *Di Bawah Naungan Cahaya-Mu* merupakan salah satu novel yang memiliki pesan-pesan keagamaan yang baik. Novel ini menceritakan tentang seorang gadis yang pendiam dan polos bernama Adelia. Kehidupan Adelia selalu diwarnai dengan konflik dalam keluarganya yang mengakibatkan keluarga Adelia berada di ambang keretakan. Ayahnya menjadi pecandu alkohol setelah kehilangan pekerjaan. Akibatnya, ibu Adelia tidak tahan dan berniat untuk bercerai. Dalam kesedihannya, hanya bulan yang menemani Adelia. Baginya, bulan mempunyai makna lebih dari sekadar benda bulat di langit yang bersinar terang karena ciptaan Allah yang elok itulah yang selalu memberikan hiburan kepada dirinya yang sedang dilanda gundah (Puspitasari, 2008).

Penulis Novel ini, Desi Puspitasari merupakan penulis novel *best seller* "*Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku*" dilahirkan di Madiun, 7 November 1983. Saat ini sedang menjalani pendidikan D3 Komunikasi-*Advertising* UGM. Hobi menulisnya tersalurkan dan berkembang setelah bergabung dengan FLP Yogyakarta. Prestasi dan karya-karyanya yang pernah memenangkan lomba dan dipublikasikan adalah "*Little Susie*" dimuat dalam Kumpulan Cerpen Terpilih Balairung UGM (2003), "*Laurence*" dimuat dalam Kumpulan Cerpen Terpilih Balairung UGM (2004), Cerpenis Terpilih Balairung UGM (2004), "Berawal dari Senyum" Juara I Lomba Cerpen Islami Fakultas Pertanian UGM (2004), "Gypsi Penari" (dongeng) dimuat dalam majalah anak Kreatif (2005), "dfghd6u" juara II karya fiksi dalam kegiatan *Week of Writing* FMIPA UGM (2006).

Nilai religius pernah diteliti oleh Juriati (2007), dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa nilai religius yang terkandung dalam kumpulan cerpen yang ditelitinya berupa (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan alam, (3) hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan (4) hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Penelitian ini memberi masukan mengenai penelitian yang saya teliti adalah sebagai berikut (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan sesama manusia, (3) hubungan manusia dengan alam, dan (4) hubungan manusia dengan dirinya sendiri . Penulis memilih novel *Di Bawah*

Naungan Cahaya-Mu karya Desi Puspitasari sebagai objek penelitian karena novel tersebut isinya begitu kuat memotivasi pembacanya untuk bersikap sabar, tidak menyerah terhadap cobaan hidup, dan terus berusaha untuk menyatukan keluarga dalam meraih ridho Allah Swt. Selain itu, novel tersebut juga banyak mengandung nilai yang bermanfaat dan dapat dijadikan teladan bagi kehidupan manusia seperti sikap ikhlas, tawakal, dan taubat yang merupakan bentuk hubungan manusia dengan Tuhan. Hal tersebut digambarkan pengarang melalui tokoh Adelia yang taat dalam melaksanakan ibadah sebagai salah satu bentuk sikap tawakal yaitu berserah diri hanya kepada Allah. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Adelia mengusap sekali sisa air yang menempel di wajah, lalu memakai jilbabnya kembali. Keluar dari ruang wudhu dan bersiap sholat.” (Puspitasari, 2008:73)

Selain banyak mengandung nilai religius, novel ini juga memiliki keistimewaan tersendiri, karena pengarang mampu melukiskan kejadian dengan begitu nyata sehingga pembaca dibuat larut dalam kehidupan tokoh-tokohnya. Beberapa penulis seperti Wulandari (Puspitasari, 2008) mengemukakan bahwa derak-derak konflik dan laju alur ceritanya membius. Penulis dan sutradara teater, Gunawan Maryanto juga berpendapat bahwa novel ini memiliki pijakan kuat pada realitas. Selain itu, Yoga (Puspitasari, 2008) penulis novel *Ledgard* menyatakan bahwa novel ini mampu menghangatkan hati. Dengan demikian, tidaklah mengherankan jika cetakan kedua novel ini hanya berjarak empat bulan setelah cetakan pertamanya. Ini menunjukkan bahwa novel ini mampu menarik perhatian pembaca.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religius apa sajakah yang terkandung dalam novel *Di Bawah Naungan Cahaya-Mu* karya Desi Puspitasari?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Di Bawah Naungan Cahaya-Mu* karya Desi Puspitasari yang mencakup nilai-nilai yang timbul sebagai akibat (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan sesama manusia, (3) hubungan manusia dengan alam, dan (4) hubungan manusia dengan diri sendiri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca terutama para peminat sastra mengenai nilai-nilai religius yang terdapat dalam sastra dan memberi kontribusi tentang penentuan sikap-sikap yang seharusnya dimiliki manusia khususnya dalam bidang keagamaan.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelajaran dari sebuah karya sastra (terutama novel) sehingga bukan tidak mungkin dapat menarik minat baca masyarakat terhadap novel dan karya sastra yang lain. Selain itu, dapat memberikan sumbangan bagi pengajaran sastra di tingkat SLTP, khususnya pada materi pembelajaran yang berhubungan dengan nilai-nilai karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Medpress.
- Hamid, Syamsul Rizal. 2009. *Buku Pintar Agama Islam*. Bogor: Cahaya Salam.
- Hisma. 2008. *Teori Sastra*. <http://www.one.indoskripsi.com>. Diakses 8 Oktober 2009.
- Jauhari, Heri. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Juleha. 2008. *Kesadaran Nilai-Nilai Agama*. <http://www.one.indoskripsi.com>. Diakses 8 Oktober 2009.
- Juriati. 2007. Nilai-Nilai Religius Dalam Kumpulan Cerita Pendek, Air Mata Tertumpah di Arafah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Skripsi.
- Kurniawan, Beni. 2008. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mahalli, Ahmad Mudjab. 2004. *Menyingkap Rahasia Amal Salih*. Yogyakarta: Al-Manar
- Mahayana, Maman S. 2005. *9 Jawaban Sastra Indonesia, Suatu Orientasi Kritik*. Jakarta Timur: Bening.
- Maulan, Rikza. 2010. *Istiqomah di Jalan Dakwah*. <http://www.dakwatuna.com>. Diakses 19 Januari 2010.
- Moeliono, Anton M, dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mukmin, Suhardi. 2005. *Teori dan Aplikasi Semiotika*. Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya.
- Puspitasari, Desi. 2008. *Di Bawah Naungan Cahaya-Mu*. Jakarta: Hikmah.

- Rani, Abdul dan Supratman. 1996. *Ikhtisar Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Ritonga, Rahman. 2005. *Akhlak Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*. Surabaya: Amelia.
- Tanggyono, Sunlita Citra. 2008. *Pengkajian Sastra: Definisi Karya Sastra*. <http://cassie.kemudian.com>. Diakses 8 Oktober 2009.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Dasar-Dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia
- Wirwan, Teguh. 2009. *Kajian Unsur Psikologi Novel "Olenka" Karya Budi Darma dan Rencana Pembelajarannya di SMA*. <http://www.blogdetik.com>. Diakses 8 Oktober 2009.